

## PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN BOLA BASKET TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR SISWA

**Vidy Setiawan**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis,  
Indonesia

Email: [vidysetiawan@gmail.com](mailto:vidysetiawan@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of a modified basketball game in improving the gross motor skills of extracurricular students at SD IT Insantama Banjar City by providing treatment in the form of a modified basketball game for twelve meetings. The research method used pre-experimental with One Group Pre-test and Post-test Design. The research variables are (1) independent variables: modified basketball game (2) dependent variable: gross motor skills. The population is ten people using a total sampling technique obtained ten samples. The research instrument used the Gross Motor Development Test (TGMD-2). The study was conducted in March 2017. The data analysis technique used a paired t-test with the SPSS version 16 program. The test results of the Gross Motor Development Test (TGMD-2) instrument have a p value = 0.000, all of these data have a p value < 0.025 so that there is a significant difference from the results of the basic movement ability test before and after being given treatment. The conclusion of this research is that the modified basketball game is effective in improving the gross motor skills of the students of SD IT Insantama Banjar City. Suggestions that can be given are innovation in the provision of motion learning materials so that the goals of children's gross motor development can be achieved.*

**Keywords:** *rough motoric, Modified, basketball*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa ekstrakurikuler SD IT Insantama Kota Banjar dengan memberikan treatment berupa permainan modifikasi bola basket selama duabelas kali pertemuan. Metode penelitian menggunakan pre-experimental dengan One Group Pre-test and Post-test Design. Variabel penelitian penelitian yaitu (1) variabel bebas : permainan modifikasi bola basket (2) variabel terikat : kemampuan motorik kasar. Populasi berjumlah sepuluh orang dengan menggunakan teknik total sampling diperoleh sepuluh sampel. Instrumen penelitian menggunakan Test Gross Motor Development (TGMD-2). Penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2017. Teknik analisis data menggunakan paired t-test dengan program SPSS versi 16. Hasil tes instrumen Test Gross Of Motor Development (TGMD-2) mempunyai nilai  $p=0.000$ , semua data tersebut mempunyai nilai  $p < 0,025$  sehingga ada perbedaan yang signifikan dari hasil tes kemampuan gerak dasar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Simpulan penelitian ini adalah permainan modifikasi bola basket efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa SD IT Insantama Kota Banjar. Saran yang dapat diberikan yaitu inovasi dalam pemberian materi pembelajaran gerak sangat diperlukan agar tujuan pengembangan motorik kasar anak dapat tercapai.

**Kata Kunci:** Motorik Kasar, Modifikasi, Bola Basket

## PENDAHULUAN

Gerakan motorik kasar merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi banyak anggota tubuh. Salah satu yang dilibatkan pada gerakan motorik kasar adalah aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Perkembangan motorik kasar anak lebih awal dari pada motorik halus, misalnya anak akan terlebih dahulu memegang benda-benda yang ukuran lebih besar dari pada ukuran yang kecil. Hal itu disebabkan karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halusnya. Menurut M. Hariwijaya (2009) fungsi motorik adalah gerakan yang dilakukan tubuh manusia. Motorik berasal dari kata "*motor*" yang merupakan suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak (Gallahue). Gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses gerak motorik. Hari Yulianto (2010) mengatakan bahwa yang dimaksud motorik kasar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh.

Menurut Imam Sodikun (1992) permainan bola basket ialah olahraga yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan yang dapat melatih gerak dasar anak, karena teknik yang digunakan dalam permainan bola basket adalah melempar, menangkap, berjalan, berlari, dan melompat. Permainan bola basket dapat memacu anak untuk bergerak teratur, semua otot-otot bergerak, organ-organ tubuh bekerja sesuai dengan fungsinya. Teknik dasar bola basket diantaranya yaitu memantulkan bola, menggiring, dan melempar bola ke keranjang (*ring*).

Bola basket merupakan olahraga bola beregu yang terdiri atas dua regu yang masing-masing regu berjumlah lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam ke-*ring* lawan. Bola basket sangat cocok untuk dinikmati karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang cukup kecil. Bola basket cukup mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Anak umur 6 hingga 13 tahun merupakan umur normal sekolah bagi anak. Perkembangan anak cukup dipengaruhi oleh ruang lingkup keluarga. Setiap orang tua harus mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya pada umur ini. Hal itu disebabkan karena pertumbuhan anak-anak sangat pesat sehingga harus diimbangi dengan pemberian nutrisi dan gizi yang seimbang. Stimulasi motorik kasar yang bisa dilakukan anak usia dini pada umumnya adalah bermain kasti, basket, dan bola kaki. Kegiatan ini sangat baik untuk melatih keterampilan otot. Pengembangan motorik kasar ditujukan untuk mengenalkan dan melatih gerakan dasar, mengarahkan gerakan dan koordinasi tubuh, meningkatkan kemampuan kontrol, serta meningkatkan keterampilan fisik dan pola hidup sehat untuk mengembangkan individu yang sehat, kuat, dan terampil.

Sugiono (2008) Definisi permainan yang dimodifikasi adalah: Permainan modifikasi ini diperuntukkan bagi anak-anak yang ingin bergerak sepanjang waktu, sulit berdiri diam, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, suka bereksperimen dan menguji diri, serta bereksresi secara kreatif. keterampilan motorik yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan. imajinatif dan bahagia.

Kota Banjar tidak seluruh sekolah memiliki lapangan basket, dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya minat siswa/i dan ketidakterseediaannya lahan untuk membangun sarana dan prasarana olahraga. Permainan bola basket memerlukan beberapa modifikasi untuk menyesuaikan dengan karakteristik anak-anak seperti tinggi ring ukuran lapangan dan peraturan permainan. Modifikasi tersebut tentunya dimungkinkan mempunyai korelasi dengan perkembangan motorik kasar anak-anak. Umumnya disekolah terdapat beberapa olahraga yang termasuk dalam materi pelajaran siswa seperti sepak bola, bola basket, bola voli dan sebagainya. Berdasarkan paparan yang berjudul "Modifikasi Permainan Bola Basket Terhadap Perkembangan Motorik Kasar" dalam rangka mengembangkan motorik kasar anak.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan menggunakan model desain *one-group pre-test-post-test* design. Desainnya termasuk *pre-test* dan *post-test* untuk perubahan pengobatan yang cepat.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest		Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

*One Grup Pretest and Posttest Design*

Sumber (Sugiyono, 2008)

### - Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 siswa SD IT INSANTAMA di kota Banjar. Sampel

### - Sampel

Menurut Sugiyono (2010) adalah beberapa jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki semuanya, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi ini dan inferensi diterapkan pada populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009).

### - Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) adalah “alat-alat pilihan yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, dan dengan itu kegiatan-kegiatan tersebut diorganisasikan dan difasilitasi oleh mereka”. Instrumen atau alat yang digunakan adalah Tes Perkembangan Motorik Kasar (TGMD-2). Ini merupakan tes kemampuan motorik dasar pada anak usia dini. TGMD-2 adalah ukuran standar yang terkait dengan kapasitas motorik kasar umum, dikembangkan sejak awal kehidupan dan digunakan oleh para peneliti di beberapa negara untuk menunjukkan bahwa itu adalah aktivitas yang menyenangkan dan prosedur yang valid dan andal. TGMD-2 terdiri dari dua komponen perkembangan motorik kasar. Objek penggerak dan kontrol memiliki enam elemen keterampilan yang menilai aspek perkembangan motorik kasar yang berbeda.

### - Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov Smirnov*, pengambilan keputusan didasarkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### - Analisis Data

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data digunakan dengan bantuan SPSS versi 16 melalui uji t berpasangan. C. Trihendradny (2013) mengatakan bahwa alasan peneliti menggunakan rumus uji *Paired T Test* karena merupakan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu”. Hasil analisis data yang diolah menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* disimpulkan berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

b)  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil tes pada waktu tes awal dan tes akhir masih merupakan data mentah yang masih harus diolah dan dianalisis menurut perhitungan statistika, menggunakan metode statistika yang diambil dari buku statistika oleh Arikunto (2005).

### 1. Menghitung Rata – Rata dan Simpangan Baku

Langkah pertama, menghitung data hasil tes awal dan tes akhir untuk mencari nilai rata-rata dan simpangan baku. Hasil penghitungan deskripsi data tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel. 2 Penghitungan Deskripsi Data**  
**Descriptive Statistic**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pretest2	10	12.00	60.00	72.00	662.00	66.2000	1.28062	4.04969	16.400	.133	.687	-.969	1.334
Posttest2	10	6.00	78.00	84.00	818.00	81.8000	.69602	2.20101	4.844	-.388	.687	-1.236	1.334
Valid N (listwise)	10												

## 2. Uji Normalitas

Langkah kedua, menghitung normalitas data. Hasil penghitungan uji normalitas dapat dimanfaatkan untuk menentukan langkah analisis berikutnya, apakah menggunakan statistik parametrik atau penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2. Hasil Penghitungan Uji Normalitas Kelompok Sampel**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92695798
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.178
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* adalah 0,884. Karena nilai signifikansi dari 0,05, maka dapat dilihat bahwa data nilai *pre-test* kelompok kontrol dan nilai *pre-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal.

## 3. Uji t

Setelah uji normalitas dan homogenitas dari setiap kelompok sampel diketahui, maka selanjutnya dilakukan pengujian analisis terhadap derajat peningkatan motorik kasar. Adapun analisis penghitungan derajat peningkatan hasil motorik kasar pada masing-masing kelompok yang dibandingkan diperoleh dengan menggunakan uji kesamaan kedua nilai rata-rata, dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3. Hasil Uji t Paired Samples**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.2000	10	4.04969	1.28062
	Posttest	81.8000	10	2.20201	.69602

**Paired Samples Correlation**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	10	-.244	.496

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-1.56000E+01	5.05964	1.60000	-19.2195	-11.98055	9.750	9	.000

Dari hasil di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Terlihat dari nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,025. Oleh karena itu, peningkatan hasil perkembangan motorik kasar dihitung dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pergantian permainan bola basket adalah besar. Tes dan pre-tes Tes dicapai dengan menerapkan t-tes. Proses perhitungan harus menetapkan beberapa persyaratan, seperti:

- a. Hipotesis
  - H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar setelah diberikan program modifikasi permainan bola basket
  - H<sub>1</sub> : adanya pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar setelah diberikan program modifikasi permainan bola basket
- b. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,025$
- c. Keputusan uji
  - H<sub>0</sub> diterima jika signifikansi > 0,025
  - H<sub>1</sub> ditolak jika signifikansi < 0,025

Berdasarkan analisis data penelitian, sampel yang diteliti mengalami peningkatan yang signifikan. Dua belas sesi latihan tiga kali per minggu memiliki efek pada perkembangan motorik kasar. Berdasarkan analisis, modifikasi permainan bola basket terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar pada siswa basket SD IT Insantama Kota Banjar. Proses penelitian berjalan sesuai yang diharapkan walaupun terkadang ada salah satu anak yang tidak mengikuti latihan dengan alasan sakit maupun kepentingan keluarga. Namun di dalam proses penelitian anak-anak menunjukkan kesungguhannya, terbukti setiap penelitian anak-anak selalu giat dan hadir. Ketika menjalankan penelitian penulis selalu didampingi oleh guru. Adapun pembahasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan motorik kasar dengan menggunakan modifikasi permainan bola basket berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar
2. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa permainan bola basket yang telah dimodifikasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan motorik kasar anak tersebut. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perkembangan motorik kasar adalah positif.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan menggunakan modifikasi permainan bola basket, hal tersebut terbukti dari hasil peningkatan tes motorik kasar dengan menggunakan TGMD-2 (*Test of Gross Motor Development*) yang merupakan instrument tes motorik kasar yang telah teruji validitasnya. Uji statistik menggunakan uji t paired sample juga menunjukkan signifikansi bahwa terdapat pengaruh dari permainan modifikasi bola basket terhadap motorik kasar anak.

**REKOMENDASI**

1. Latihan modifikasi permainan bola basket dapat menjadi pilihan bagi guru olahraga ataupun pelatih basket dalam melakukan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak didiknya

2. Perlunya penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan metode modifikasi permainan bola basket dalam meningkatkan keterampilan motoric kasar anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Nuril. (2007). Permainan Bola Basket. Era Pustaka Utama. Surakarta.
- Asep Deni Gustina. (2011). Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Dan Kognitif Anak Usia Dini. ISSN 1412-565X. No.2.
- B.E.F. Montolalu, dkk. (2009). Bermain Dan Permainan Anak. Departemen Pendidikan Nasional.
- CDC. (2012). National Youth Fitness Survey (NYFS). Test of Gross Motor Development (TGMD-2). Procedures Manual.
- Dinata, Marta. (2006). Bola Basket. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Erlinda, A.M. (2014). "Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar dan Menangkap Bola". Skripsi. Universitas Bengkulu.
- [http://www.academia.edu.blogspot.co.id/11001992/Pengertian\\_Bermain\\_Menurut\\_Para\\_Ahli](http://www.academia.edu.blogspot.co.id/11001992/Pengertian_Bermain_Menurut_Para_Ahli)
- <http://yudha-ganyonk.blogspot.co.id/2012/04/tes-kemampuan-gerak-umum-.html>
- Imam Sodikun. (1992). Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Oliver. Jon. (2007). Dasar-Dasar Bola Basket. Bandung: PT. Intan Sejati.
- PERBASI. (2008). Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: PB Perbasi.
- Wissel, Hal. (2000). Bola Basket: Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.